

IbM Kelompok Nelayan Lindongan I dan Lindongan II Desa Tawoali: Teknik Penanganan Ikan di atas Kapal

Frets Jonas Rieuwpassa, Eko Cahyono, dan Stevy Imelda M. Wodi

Teknologi Pengolahan Hasil Laut
Politeknik Negeri Nusa Utara
Email: frets.jr@gmail.com

Abstrak: Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan Survei, mengidentifikasi masalah yang ditemui oleh masyarakat nelayan Desa Tawoali dan melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan. Selanjutnya diberikan bantuan kepada masyarakat untuk mempermudah kegiatan penanganan di atas kapal dan tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pencapaian hasil kegiatan ini adalah 1) Masyarakat nelayan Desa Tawoali mampu melakukan teknik penanganan yang baik dan benar 2) masyarakat nelayan Desa Tawoali mampu melakukan cara pengesan yang baik dan benar 3) masyarakat nelayan Desa Tawoali mampu melakukan penerapan sanitasi higienis selamam penanganan ikan.

Keywords: nelayan, Desa Tawoali, penanganan ikan

Masyarakat Desa Tawoali Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe umumnya bermata pencarian sebagai nelayan. Hasil tangkapan biasanya dipasarkan di pasar tradisional, tetapi ikan yang dijual oleh nelayan kebanyakan sudah mengalami kemunduran mutu sehingga harga jualnya relatif rendah. Hal ini terjadi karena masyarakat nelayan belum banyak mengetahui mengenai teknik penanganan ikan yang baik di atas kapal dan selama transportasi. Setelah ikan ditangkap, proses kemunduran mutu ikan mulai terjadi. Kemunduran mutu ini tidak dapat dihentikan hanya dihambat dengan teknik penanganan yang baik dan benar. Semakin baik penanganan yang dilakukan maka tingkat kesegaran dapat dipertahankan. Menurut Metusalach, *et al.* (2014), tingkat kesegaran ikan menurun drastis seiring dengan waktu jika tidak ditangani dengan baik. Adapun kemunduran mutu ikan dipengaruhi oleh faktor internal meliputi jenis dan kondisi biologis ikan dan faktor eksternal meliputi proses kematian, waktu, cara penanganan, dan fasilitas penanganan ikan. Penurunan mutu ikan dapat terjadi mulai dari saat penangkapan dan terus berlangsung hingga ke tangan konsumen akhir (Quang, 2005). Umumnya faktor eksternal lebih banyak memberikan pengaruh terhadap kemunduran mutu ikan. Faktor eksternal

ini berkaitan dengan fasilitas yang digunakan dan cara penanganan yang dilakukan oleh nelayan. Beberapa jenis alat tangkap yang umumnya digunakan oleh nelayan seperti pancing dan jaring dapat merusak/melukai tubuh ikan, sehingga mempercepat proses kemunduran mutu ikan. Situasi ini sering dialami oleh nelayan Desa Tawoali. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (IbM) nelayan di Desa Tawoali dengan tujuan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan terkait dengan teknik penanganan ikan yang baik dan benar selama transportasi ikan pasca tangkap sampai ke tempat penjualan ikan.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang sering muncul adalah mutu ikan yang dijual oleh nelayan Desa Tawoali sudah mengalami kemunduran mutu sehingga harga jual relatif rendah. Selain itu, pengetahuan mengenai teknik penanganan yang baik dan benar pasca tangkap dan selama transportasi belum banyak diketahui dan fasilitas yang digunakan selama ini masih sangat sederhana (kurang higienis) sehingga mempercepat kemunduran mutu ikan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (IbM) dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

- a. Tahapan Survei
Survei dilakukan untuk mengetahui berbagai persoalan penanganan ikan diatas kapal oleh nelayan.
- b. Penyuluhan
Penyuluhan mengenai teknik penanganan ikan diatas kapal, sistem sanitasi dan higienis serta teknik pengesan yang baik dan benar kepada nelayan.
- c. Tahapan Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini dilakukan pendampingan berupa monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan pasca kegiatan pengabdian.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan Survei

Kegiatan pengabdian diawali dengan Survei lokasi dan pertemuan dengan pemerintah desa untuk meminta ijin dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil pertemuan diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan pengabdian kepada kelompok nelayan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 2 September 2017 bertempat di Kantor Desa Taowali. Selain itu, meminta pemerintah desa untuk menghubungi kelompok nelayan dan melakukan komunikasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan komunikasi dengan nelayan diperoleh permasalahan yang sering dihadapi antara lain: pengetahuan nelayan mengenai penanganan yang baik dan benar masih minim dan kondisi beberapa peralatan yang sudah tidak layak untuk digunakan. Lokasi kegiatan dan komunikasi dengan pemerintah desa dapat dilihat pada Gambar 1.

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan oleh Tim bersama-sama teknisi lapangan. Penyuluhan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat nelayan sehingga masyarakat tertarik dan berminat untuk melakukannya. Materi penyuluhan diberikan secara panel oleh tim yang terdiri dari:

1. Frets J. Rieuwpassa S.Pi, M.Si, Memberikan materi tentang Kemunduran mutu ikan
2. Eko Cahyono, S.Pi, M.Si, memberikan materi tentang Penanganan ikan diatas kapal



Gambar 1. Kegiatan Survei Lokasi. (A) kantor Kepala Desa Tawoali (B) Diskusi Dengan Pemerintah Desa Terkait Dengan Kegiatan Dan Permasalahan yang Dihadapi di Desa Tawoali.

3. Stevy I. M. Wodi, S.Pi, M.Si memberikan materi tentang Sanitasi dan Higienis

Selanjutnya, dilakukan tanya jawab terkait dengan materi yang diberikan oleh Tim. Tanya jawab (diskusi) dimaksudkan untuk memperjelas dan memberikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan selama proses penanganan ikan diatas kapal. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan masyarakat nelayan untuk melakukan penanganan ikan yang baik dan benar selama diatas kapal sampai dengan penjualan. Kegiatan A penyuluhan kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.

Penyerahan Bantuan

Penanganan yang baik dan benar dapat dilakukan jika memiliki peralatan dan kelengkapan yang memadai sehingga Tim memberikan bantuan kepada masyarakat nelayan berupa 1 unit *coolbox*, 1 unit talenan, 1 unit wadah plastik, 1 unit pisau dan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan. (A) Tim Penyuluh Beserta Kepala Desa, (B) Pemateri Pertama, (C) Pemateri Kedua, (D) Pemateri Ketiga, (E) Diskusi dan Tanya Jawab



1 pasang sarung tangan kepada setiap peserta. Bantuan ini bertujuan untuk memacu dan mendukung masyarakat nelayan untuk mampu mempraktekkan cara penanganan ikan yang baik dan benar selama proses transportasi baik diatas kapal hingga sampai ke tempat penjualan. Selain itu, diserahkan 1 buah poster terkait Prinsip Penanganan Ikan yang Baik dan benar Kepada Pemerintah Desa Sebagai bentuk informasi/kiat-kiat/himbauan bagi masyarakat nelayan. Kegiatan penyerahan bantuan dapat dilihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Kegiatan Penyerahan Bantuan. (A) Penyerahan Bantuan Oleh Anggota Tim Pertama (B) Penyerahan Bantuan Oleh Anggota Tim Kedua (C) Foto Bersama Antara Tim IbM, Pemerintah Desa dan Kelompok Nelayan Desa Tawoali.

DAFTAR PUSTAKA

- Metusalach, Kasmiati, Fahrul, Ilham Jaya. 2014. *Pengaruh Cara Penangkapan, Fasilitas Penangan dan Cara Penanganan Ikan Terhadap Kualitas Ikan yang Dihasilkan*. Jurnal Ipteks PSP, Vol. 1 (1): 40 – 52.
- Quang, N.H. 2005. *Guidelines for Handling and Preservation of Fresh Fish for Further Processing in Vietnam*. The United Nation University Fisheries Training Programme, Iceland. 57 p.